



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----

**SAMBUTAN  
KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI RI**

**PADA ACARA PENANDATANGAN**

**KESEPAHAMAN BERSAMA TENTANG  
PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN ARSIP/DOKUMEN NEGARA DAN**

**KESEPAHAMAN BERSAMA TENTANG  
E-PERISALAH (*COURT RECORDING SYSTEM*) SERTA PELUNCURAN LAYANAN  
PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELECTRONIC**

**ANTARA  
SEKRETARIS JENDERAL MAHKAMAH KONSTITUSI  
DENGAN  
KETUA ARSIP NASIONAL  
DIREKTUR PT. INTI  
KETUA LPBJSE**

**DISAKSIKAN OLEH**

**KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI RI  
DAN  
MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI  
BIROKRASI**

**JAKARTA**

**13 JANUARI 2011**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----

**SAMBUTAN KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

1. **H a r i** : **Kamis**
2. **Tanggal** : **13 Januari 2011**
3. **Waktu** : **11.30-12.00 WIB**
4. **Tempat** : **Aula Lantai Dasar  
Gedung Mahkamah Konstitusi  
JI Medan Merdeka Barat No. 6  
Jakarta Pusat**

**PERTEMUAN DIBUKA PUKUL 11.30**

## **SAMBUTAN KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI**

**Prof. Dr. MAHFUD MD, S.H.**

Assalamualaikum.wr.wb, yang terhormat Bapak EE Mangindaan, Bapak Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, kemudian, Bapak Ahmad Sodiki Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi Kepada Bapak dan Wakil Konstitusi. Kepala Seksi Inspektorat Bapak Muhammad (*suara tidak terdengar dengan jelas*) kemudian Kepala Badan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Bapak Agus Raharjo, yang terhormat juga, para Badan Pengkajian dan Penetapan (*suara tidak terdengar dengan jelas*) Iskandar dan Direktur Utama PT. Industri Telekomunikasi (*suara tidak terdengar dengan jelas*). Hari ini, adalah hari yang sangat mempengaruhi kami Mahkamah Konstitusi, khususnya dan tentu kita semua bangsa Indonesia, karena kita baru saja menyaksikan terjalinnya kerjasama secara keseluruhan, dan kita antara Mahkamah Konstitusi dan terutama dari (*suara tidak terdengar dengan jelas*) Dan sekaligus diluncurkannya layanan pengadaan barang, jasa, secara informal (*suara tidak terdengar dengan jelas*). Ini penting, program-program berbasis teknologi ini tidak terlepas dari salah satu isi Mahkamah Konstitusi, yaitu mewujudkan Mahkamah Konstitusi, sebagai salah satu lembaga negara yang melakukan kekuasaan kehakiman yang modern dan terpercaya.

Rasa modern inilah, yang memajukan Mahkamah Konstitusi untuk senantiasa membangun sistem peradilan dengan basis teknologi, informasi, dan komunikasi berupa i-risalah dan (*suara tidak terdengar dengan jelas*). dengan tujuan semata-mata untuk menciptakan sistem yang berguna dengan pola kerja yang efektif dan sistematis. Sebagaimana tadi di dalam beberapa (*suara tidak terdengar dengan jelas*) menyampaikannya, Saudara dalam beberapa kesempatan saya sering diundang oleh Mahkamah Konstitusi dari berbagai negara, dan berdasarkan pengalaman saya tampil selama tiga tahun di Mahkamah Konstitusi ini, mungkin, e-perisalah yang akan digunakan khusus untuk proses persidangan, ini yang akan merupakan pertama kali di dunia peradilan di seluruh dunia. Memang, pengembangan IT di Mahkamah Konstitusi dapat dibilang cukup bagus, serta tidak jarang memperoleh pengakuan dari negara negara (*suara tidak terdengar dengan jelas*) bahkan belum lama ini Mahkamah Konstitusi Korea, yang merupakan

salah satu Mahkamah konstitusi, yang berdiri di kawasan asia, yang terdiri jauh lebih lamam bahkan lima belas tahun sebelum Mahkamah Konstitusi Indonesia dibentuk, dan negaranya cukup dikenal sebagai negara yg justru baru baru ini melakukan study banding (*suara tidak terdengar dengan jelas*) dan sistem IT persidangan di Mahkamah Konstitusi. saya mengatakan, bahwa i-risalah itu kalau sudah jadi mungkin semakin banyak negara lain yang datang study banding ke Mahkamah konstitusi.

Nanti malam saya bersama Pak Harjono akan terbang ke Brazil untuk Konferensi Internasional, Konferensi Mahkamah Konstitusi sedunia, dan saya akan menyampaikan salah satu yang menunjang kinerja kerja Mahkamah Konstitusi itu, karena IT kita itu, misalnya, kita itu selalu melakukan siaran langsung setiap sidang, sehingga orang bisa menyaksikan dan tidak bisa dibelok-belokkan apa yang dipersidangkan, Bapak menteri kalau kami memutuskan sidang, sekarang misalnya jam empat kami ketok, itu paling lama sepuluh menit, naskah Putusan itu langsung bisa dibawa pulang. Ini menolong agar tidak terjadi pemalsuan pemalsuan formil. Ketika kami ucapkan (*suara tidak terdengar dengan jelas*) ketika kami mengucapkan sesuatu, lalu muncul kalimat yang kami ucapkan (*suara tidak terdengar dengan jelas*) sehingga apa yang kami ucapkan sama seperti yang selama ini. Sehingga nanti begitu orang pulang, lalu persis sama yang dia dengar dan dia dengar dengan dia yang bawa. Nah, pengalaman selama ini, dulu di pengadilan-pengadilan umum sebelum musim IT seperti sekarang ini, itu kadang kala kalau hakim memutuskan putusan ini. Itu kadang kala antara 6 bulan kemudian putusannya keluar sampai (*suara tidak terdengar dengan jelas*). saya dulu pada tahun 2003, itu pernah berperkara di Mahkamah Agung tentang sengketa kabar politik, itu diputuskan bulan Agustus Tahun 2003, kami pernah, tapi naskahnya baru datang bulan Agustus sampai saya terpilih di Mahkamah Konstitusi. Jadi setahun baru dapat naskahnya. Oleh sebab itu tidak ada kata-kata apa yang diucapkan oleh Hakim di Majelis itu sesudah sampai itu (*suara tidak terdengar dengan jelas*) hukuman 5 tahun menjadi 15 tahun atau berapa atau 15 menjadi 5. nah, itu berubah di jalan, nah, kalau kami disini vonisnya langsung, silakan bisa dibawa disaat ini. tidak usah menunggu berapa lama walaupun kami belum siap menyerahkan naskah, maka kami pun tidak pernah (*suara tidak terdengar dengan jelas*) harus siap naskah sidang.

Nah, sekarang akan (*suara tidak terdengar dengan jelas*) lagi kepastian materi persidangan disamping ada di periksalah tadi, juga akan selamanya ini juga dalam rekaman video kita. Dan itu semua kita berikan secara gratis kepada yang bersangkutan termasuk misalnya minta rekaman persidangan untuk sidang besok tanggal sekian dan itu minta secara resmi dan itu gratis. Ini penting saya katakan karena ada peristiwa baru-baru ini, dimana orang datang minta kwitansi . katanya MK sudah menerima uang untuk pembelian sebuah rekaman, padahal kami tidak jua. ternyata dia merekam sendiri lalu dijual kepada orang

yang bersangkutan. padahal kalau minta secara resmi kesini dikasih gratis, dia membeli dengan harga 9 juta pada saat itu. Disini kita kasih gratis kalau minta secara resmi, untuk memastikan kebenaran apa yang terjadi di persidangan dengan apa yang termuat di dalam putusan. *nah*, itu yang kami lakukan disini. Memang dalam rangka transparansi dan kecepatan dan akutanbilitas itulah kami semua apa..., ikuti setiap perkembangan teknologi baru, meskipun saya sendiri bersama dengan pak menteri EE Pangindaan ( tidak terdengar) mengikuti, tetapi birokrasi kami itu mengikuti dengan baik, sejak perkembangan, seperti sekarang ada perkembangan teknologi e-perisalah dua. Besok ada hal lain, mungkin 2 hari lagi muncul yang baru lagi. ya kita ikuti, mengirakan kecepatan dan transparansi. *Nah*, bapak ibu yang berbahagia dimana tentu tidak ada sistem yang sempurna (tidak terdengar) dari potensi kesalahan. Tetapi kalau seperti sidang. Di persidangan itu dikepung dari berbagai segi (*suara tidak terdengar dengan jelas*) di perisalahan. Kemudian ada, korektor, naskah. Kemudian ada apa namanya..., siaran..., siaran *telekomference* atau *video conference*. Semuanya itu nanti saling mendukung sehingga kepastian tentang ketepatan apa yang di periksa. Itu akan terjamin. Tadi dikatakan perisalah ini masih mempunyai potensi kesalahan 20%. Tentu saja misalnya kata menangkap, itu ditulis menangkan. dan seperti itu nanti sudah ada apa namanya..., korektornya. (*suara tidak terdengar dengan jelas*) sudah ada, ya itu akan me(*suara tidak terdengar dengan jelas*) tetapi saya yakin-seyakinnnya dalam waktu yang tidak lama akurasi itu akan menjadi 100% akan muncul teknologi 100% yang menjamin akurasi tentang MK. sama juga ketika dulu pertama kali apa..., punya *handphone* tambah murah tetapi tidak pakai SMS (tidak terdengar) tetapi sekarang dengan banyak bentuk lagi. Saya baru..., saya sudah lama pakai *blackberry* tetapi tidak sempat apa namanya..., mempelajari *feature* -nya secara lengkap tiba-tiba ada berita karena banyak situs porno disitu. Kalau begitu, (*suara tidak terdengar dengan jelas*) sudah mau ditutup katanya. Ya sudahlah maksud kerjasama MK dengan ANRI ini tak lain adalah untuk menciptakan pola kerja Mahkamah Konstitusi yang dapat (*suara tidak terdengar dengan jelas*) sehingga setiap dokumen baik yang terkandung (*suara tidak terdengar dengan jelas*) maupun administrasi yudicial termasuk berkas-berkas perkara dan putusan MK (*suara tidak terdengar dengan jelas*) di simpan dan dapat bisa diselamatkan sesuai dengan prinsip dan tata kelola kearsipan.

Saya mempunyai pengalaman disini sesudah putusan, biasanya kalau berperkara di pengadilan bahan bahan (*suara tidak terdengar jelas*) diminta lagi karena ada perkara, perkara pidana (*suara tidak terdengar jelas*), saya katakan kalau yang asli-asli begitu kami sudah *tidak* punya, sudah kami serahkan ke *ANRI*. anda bikin risalah aja, masa setiap hari saya melayani orang yang (*suara tidak terdengar jelas*) tetapi saya tidak tahu apakah benar atau tidak, tetapi cuman kayak-nya disini dokumen-dokumen yang lalu dan di antara (*suara tidak terdengar jelas*)

bisa, pertama (*suara tidak terdengar jelas*) karena tidak punya (*suara tidak terdengar jelas*) sehingga kerjasama itu menjadi sangat penting, akan menjadi lebih mudah (*suara tidak terdengar jelas*) kalau tidak (*suara tidak terdengar jelas*) Mahkamah Konstitusi maupun dari Putusan Tahun 2003 (*suara tidak terdengar jelas*). Alat bukti itu yang (*suara tidak terdengar jelas*) di sini adalah bentuk naskah asli (*suara tidak terdengar jelas*) menjadi apa namanya dilegalisasi dari (*suara tidak terdengar jelas*) kesana.

*Nah* kerjasama dengan ahli untuk membangun pusat dokumen sejarah Konstitusi dan Mahkamah Konstitusi. Dan dia akan menjadi kontribusi penting bagi pendominasian (*suara tidak terdengar jelas*) yang berjalan singkat perkembangan konstitusi modern, tidak hanya bagi Indonesia, juga bagi dunia. Saya tadi juga bicara (*suara tidak terdengar jelas*), jadi saya kira saya dan Para Hakim akan lihat tulisan (*suara tidak terdengar jelas*) yang sudah ada istilah (*suara tidak terdengar jelas*) membuat semacam usulan, gambaran apa yang harus kita buat disini. Selain itu pengembangan sistem (*suara tidak terdengar jelas*) Mahkamah Konstitusi, ini di maksudkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam dalam rangka menerapkan sistem *good goverment*, dengan dibangunnya sistem ini kita bisa berharap setiap proses pengadaan yang dilakukan oleh MK. dapat mencegah dan menutup peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang dalam melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa. nah ini penting ya, karena sekarang ini saya..., ini dilakukan ke KPK oleh seseorang yang ditipu oleh orang disini Pak, di sini kan untuk pengadaan barang dan jasa sudah ada di web side. tiba-tiba orang itu menagih melakukan apa namanya transaksi langsung kepada orang yang sebenarnya tidak punya kewenangan apa-apa di sini, lalu ditipu oleh orang itu, *nah* sekarang orang ini mengadu ke pengadilan, sudah kalah di pengadilan negeri nah, sekarang lapor ke KPK, melaporkan bahwa ketua MK menyalahgunakan kewenangan untuk menggelapkan dana negara yang dikeluarkan melalui Koperasi, *loh* kenapa saya bilang? Karena saya Dewan Pembina, jadi ada orang menipu di sini, *kok* Dewan Pembina tidak tahu, lalu dilaporkan. Saya kira beberapa Dewan Pembina sebuah Koperasi itu ada Ketua MK di sini, lalu ada Menteri Koperasi, kenapa dia tidak digugat? Ada juga kepala apa..., (*suara tidak terdengar jelas*) itu Dewan Pembinanya menurut undang-undang. Itulah ada pola, satu sudah tahu lalu sudah tahu dan diberitahukan setiap pengadaan barang dan jasa juga lewat e-proc di sini, dengan kerjasama hal ini tentu akan menjadi lebih sempurna, kalau lain (*suara tidak terdengar jelas*). Sekarang yang diadakan e-proc-nya begini. *Nah*, ini tiba-tiba orang melakukan transaksi di bawah katanya pengadaan catering untuk tahun sekian dan dananya sekian lalu orang kaya kepada orang yang mengaku Kepala Koperasi lalu uangnya dibawa lari. lalu katanya itu korupsinya Mahkamah Konstitusi, padahal kita tahu koperasi itu adalah milik anggota sedangkan MK itu milik negara, jadi lain sumber uangnya maupun pengelolanya. nah, yang seperti ini maka

dengan adanya e-proc seperti ini, masyarakat supaya kalau punya tawaran-tawaran pengadaan barang dan jasa di MK ini sudah ada prosedur melalui Improve, sehingga tidak bisa mengadakan pendekatan-pendekatan langsung misalnya kerumah Ketua MK, kerumah Sekjen, kerumah Kepala Biro Umum dan sebagainya. Dan sesudah pengumuman ini, dan semuanya yaitu supaya terbuka seperti dikatakan oleh Pak Hakim, *(suara tidak terdengar jelas)* sehingga tersaring semuanya itu nanti akan dijamin oleh sistem.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terwujudnya kerjasama ini, MK terima kasih terutama Bapak Menteri yang membawahi semua *apa namanya* yang kita kerjakan hari ini seperti *(suara tidak terdengar jelas)* dan perisalah sehingga saling sinergi antara Mahkamah Konstitusi dengan semua lembaga-lembaga yang langsung atau tidak langsung dibawah oleh Kementrian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi *(suara tidak terdengar jelas)*,

Terima kasih atas perhatiannya.

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

**PERTEMUAN DITUTUP PUKUL 12.00**

Jakarta, 13 Januari 2011

**KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI RI,**

**Prof. Dr. MOH. MAHFUD MD, S.H.**

